

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasar pada permasalahan yang akan diteliti, yaitu permasalahan tentang kompetensi pedagogik guru mengajar penjasorkes di sekolah menengah pertama yang berada di Kota Bandung, serta tujuan penelitian yang ingin dicapai maka penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan metode deskriptif analitik. Seperti yang dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989: 64) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.”

Berdasarkan dari penjelasan di atas, penelitian deskriptif adalah penelitian yang diambil dari masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Obyek penelitian ini adalah guru penjasorkes yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Bandung untuk diteliti dalam kompetensi pedagogik yang dikuasainya dalam melaksanakan, merencanakan, mengevaluasi pembelajaran penjasorkes, dan kemampuan memahami peserta didiknya.

Metode penelitian deskriptif mempunyai ciri. Ciri-ciri metode penelitian deskriptif yang telah dijelaskan oleh Surahmad (1982: 140) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah –masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, karena itu sering disebut metode analitik.

Fokus penelitian dalam penelitian kuantitatif juga dijelaskan oleh Spradley, yang menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”. Maksud dari penjelasan tersebut adalah bahwa fokus itu adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait

dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan), Sugiyono (2012: 286-287).

Fokus pada penelitian ini adalah kemampuan pedagogik yang dimiliki guru penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama yang berada di Kota Bandung. Peneliti berusaha mengumpulkan data, mengolah serta menganalisis data yang diperoleh.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diungkapkan oleh Kerlinger (1973) dalam buku metode penelitian pendidikan yang disusun oleh Sugiyono, bahwa Kerlinger mengungkapkan variabel adalah konstrak atau sifat yang akan dipelajari. Lebih lanjut Kerlinger (1981), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan darinya.

Dari penjelasan di atas, Sugiyono (2012: 61) menarik kesimpulan bahwa “Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah kompetensi pegogik guru penjasorkes dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes di SMPN e-Kota bandung. Ini sesuai dengan judul penelitian yang diambil, yaitu Studi Deskriptif Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Mengajar Penjasorkes di SMPN se-Kota Bandung. Variabel yang telah disebutkan tadi kemudian diuraikan menjadi indikator penelitian, yaitu:

1. Kemampuan guru penjasorkes menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung.

2. Kemampuan guru penjasorkes melaksanakan pada proses pembelajaran penjasorkes.
3. Kemampuan guru penjasorkes dalam melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar atau hasil proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama di kota Bandung.
4. Kemampuan guru penjasorkes dalam memahami peserta didiknya.

Indikator di atas, merupakan hal penting dalam penelitian ini karena merupakan jabatan seorang pendidik dalam memahami dan menguasai kompetensi pedagogik dalam mengelola suatu pembelajaran yang berkualitas.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2012: 297), “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang terdapat di Kota Bandung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Populasi SMP Negeri di Kota Bandung
Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah seluruh guru	Jumlah Sampel
	Bandung Barat		
1.	SMP N 1	3	2
2.	SMP N 23	2	1
3.	SMP N 32	2	1
4.	SMP N 41	3	2

	Bandung Utara		
1.	SMP N 2	3	1
2.	SMPN 5	4	1
2.	SMP N 40	4	2
3.	SMP N 44	3	2
	Bandung Selatan		
1.	SMP N 10	3	1
2.	SMP N 3	3	1
	Bandung Tenggara		
1.	SMP N 49	3	2
	Bandung Timur		
1.	SMP N 20	3	1
2.	SMP N 4	3	2
Jumlah Populasi SMP Negeri Kota Bandung : 12		Jumlah Total guru : 35	Jumlah Total Sampel : 20

(Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2013)

Data di atas sudah melalui tahap *random cluster* setelah itu di random lagi berdasarkan wilayahnya maka terdapatlah data seperti di atas.

2. Sampel Penelitian

Sempel adalah bagian dari populasi, Sugiyono (2012: 297). Menurut Sumaatmadja (1988: 113) bahwa “Jumlah sampel pada penelitian tidak memiliki ketentuan angka yang pasti. Besar angka antara 10% sampai 25%. Semakin besar populasinya, jumlah sampelnya semakin kecil dan jika populasinya semakin kecil, jumlah sampelnya dapat semakin besar.”

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, dalam mengambil sampel penelitian peneliti menggunakan pengambilan *random sampling*. Teknik

pengambilan sampel yang dilakukan adalah *random sampling* yaitu mengacak populasi yang akan dijadikan sebagai sampel. Populasi dan sample yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi penelitiannya yaitu sekolah menengah pertama negeri yang terdapat di lima wilayah Kota Bandung.
2. Sampel penelitiannya yaitu guru pendidikan jasmani yang mengajar di sekolah menengah pertama negeri di lima wilayah Kota Bandung.

Random sampel yang dikenakan terhadap SMPN yang berada di Kota Bandung dengan cara diundi sesuai dengan wilayah yang sudah terbagi menurut data Dinas Pendidikan Kota Bandung. Setelah diundi, terpilih SMP Negeri 1, 2, 3, 4, 5, 10, 20, 23, 32, 40, 41, 44, dan 49.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Menetapkan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, perlu ditetapkan alat pengumpul data untuk mengetahui sejumlah informasi yang diperlukan.

Berikut adalah berbagai teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan :

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan mencatat dan mengumpulkan data tentang jumlah guru yang mengajar mata pelajaran penjasorkes.

b. Angket

Angket disusun dan diberikan kepada guru yang menjadi sampel penelitian, dengan isi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berkaitan dengan tujuan penelitian.

c. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung pada saat guru penjasorkes yang menjadi sampel. Observasi dilakukan dengan menganalisis berbagai

kemampuan dalam kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh setiap guru dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan.

2. Langkah-langkah Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Penyusunan alat pengumpul data dilakukan dalam dua tahap. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti sebelum mengolah data yang diperoleh.

Berikut tahapannya :

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan studi penelitian dengan cara observasi ke sekolah untuk mencari data dalam pelaksanaan penelitian.
- 2) Mempelajari konsep mengenai kompetensi pedagogik guru penjasorkes.
- 3) Menyusun soal berdasarkan kisi-kisi instrumen.
- 4) Konsultasi soal tersebut dengan dosen pembimbing.
- 5) Melakukan perbaikan soal terutama dari struktur kalimat agar tidak terjadi interpretasi dari responden tentang maksud soal.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data, yaitu kemampuan pembelajaran guru penjasorkes dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah seperangkat soal dalam angket penelitian dan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru mata pelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang terdapat di Kota Bandung.

Berikut kisi-kisi yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian :

1. Instrumen Penelitian Kisi-kisi Kemampuan Pembelajaran Guru

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Pembelajaran Guru

Variabel	Indikator	Instrumen	item
Kemampuan menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran	1. Komponen penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Angket	1, 2
	2. Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar-mengajar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		3
	3. Merencanakan pengorganisasian bahan pegejaran		4
	4. Merencanakan pengelolaan kelas		5
	5. Merencanakan penggunaan media dan metode pembelajaran		6, 7
	6. Merencanakan penilaian prestasi murid		8
Kemampuan melaksanakan pembelajaran	1. Penerapan metode pembelajaran	Angket	9, 10, 11
	2. Penggunaan media pembelajaran		12
	3. Kemampuan membuka pembelajaran		13, 14
	4. Sikap guru dalam proses pembelajaran		15
	5. Penguasaan materi pembelajaran		16
	6. Implementasi langkah-langkah pembelajaran		17
	7. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		18
	8. Kemampuan menutup pelajaran		19
Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran	1. Ketepatan pelaksanaan evaluasi	Angket	20
	2. Kemampuan menyusun bahan tes		21
	3. Pemanfaatan hasil evaluasi		22, 23
Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik	1. Perilaku guru dalam proses mengajar	Angket	24
	2. Ketepatan memilih media pembelajaran		25

2. Kisi-kisi Instrumen Observasi Kemampuan Pembelajaran Guru

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Observasi Kemampuan Pembelajaran Guru

Variabel	Indikator	Instrumen	Item
Kemampuan menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran	1. Komponen penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Lembar Observasi	A. 1, 2
	2. Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar-mengajar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		B. 1, 2, 3,4
	3. Merencanakan pengorganisasian bahan pegejaran		C. 1, 2
	4. Merencanakan pengelolaan kelas		D. 1, 2
	5. Merencanakan penggunaan media dan metode pembelajaran		
	6. Merencanakan penilaian prestasi murid		

			E. 1, 2 F. 1, 2
Kemampuan melaksanakan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan metode pembelajaran 2. Penggunaan media pembelajaran 3. Kemampuan membuka pembelajaran 4. Sikap guru dalam proses pembelajaran 5. Penguasaan materi pembelajaran 6. Implementasi langkah-langkah pembelajaran 7. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar 8. Kemampuan menutup pelajaran 	Lembar Observasi	A. 1, 2 B. 1, 2, 3 C. 1, 2, 3 D. 1, 2, 3, 4 E. 1, 2 F. 1, 2, 3 G. 1, 2 H. 1, 2, 3, 4
Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan pelaksanaan evaluasi 2. Kemampuan menyusun bahan tes 3. Pemanfaatan hasil evaluasi 	Lembar Observasi	A. 1, 2 B. 1, 2 C. 1
Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 3. Perilaku guru dalam proses mengajar 4. Ketepatan memilih media pembelajaran 	Lembar Observasi	A. 1, 2 B. 1

Kisi-kisi instrumen tersebut yang telah disusun berfungsi untuk alat bantu dalam penelitian ini untuk dikembangkan menjadi seperangkat instrumen yang akan digunakan dilapang dalam pengumpulan data.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dilakukan triangulasi data dan ditabulasikan dengan cara dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, selanjutnya dapat diperoleh prosentase yang kemudian diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel data. Analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman.

Tabulasi data menggunakan rumus statistik sederhana untuk perhitungan prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar prosentase

f : Fekwensi responden untuk setiap alternatif jawaban

n : Jumlah seluruh responden

100% : konstanta/Bilangan Tetap